AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 5, No. 1, Januari 2025

Supervisi untuk Pengembangan Soft Skills Siswa Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja

Sri Santi Kadevie[1], Marinu Waruwu[2], Halida[3], Eny Enawaty[4]
Universitas Tanjungpura, Indonesia
kadeviedevie@gmail.com[1], marinu.waruwu@fkip.untan.ac.id[2],
halida@fkip.untan.ac.id[3], eny.enawaty@fkip.untan.ac.id[4]

Submitted: 09th Oct 2024 | **Edited**: 17th Dec 2024 | **Issued**: 01st Jan 2025

Cited on: Kadevie, S. S., Waruwu, M., Halida, H., & Enawaty, E. (2025). Supervisi untuk Pengembangan Soft Skills Siswa Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 5*(1), 77-89.

ABSTRACT

This article discusses the importance of integrating soft skills in education to prepare students to face the challenges of the world of work. It is emphasized that effective supervision strategies, including collaborative supervision and constructive feedback, act as a catalyst in the development of soft skills. Additionally, implementing integrated approaches and active learning models, such as project-based learning, can increase student engagement. Holistic evaluation is needed to measure the development of students' soft skills. Although challenges exist, policy support and teacher training are essential to ensure the success of this integration, resulting in graduates who are competent and ready to face the future.

Keywords: Educational Supervision, Soft Skills Development, Work World Needs

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, kebutuhan dunia kerja telah berubah secara signifikan. Selain mengandalkan kemampuan teknis atau hard skills, perusahaan dan organisasi kini lebih menekankan pentingnya soft skills seperti komunikasi yang efektif, kepemimpinan, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya pekerjaan yang memerlukan interaksi antarindividu, kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, serta keterampilan memecahkan masalah yang tidak terduga.

Namun, masih banyak sekolah yang lebih memfokuskan diri pada pengajaran akademik dan teknis, sehingga aspek soft skills sering kali terabaikan. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara kemampuan lulusan sekolah dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Berdasarkan berbagai penelitian, meskipun banyak siswa yang memiliki kompetensi akademik tinggi, mereka sering kali kurang siap menghadapi tantangan dunia profesional karena lemahnya soft skills.

Untuk menjawab tantangan ini, peran supervisi pendidikan menjadi sangat krusial. Supervisi tidak hanya berfungsi untuk memastikan standar kualitas pengajaran, tetapi juga sebagai pendorong bagi guru untuk mengintegrasikan pengembangan soft skills dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan supervisi yang efektif, sekolah dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap tuntutan eksternal dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, sehingga siswa lebih siap menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis.

Oleh karena itu, diperlukan strategi supervisi yang mendukung guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis soft skills. Supervisi yang bersifat kolaboratif, berkesinambungan, dan berbasis evaluasi sangat penting untuk memastikan siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang dibutuhkan di dunia kerja modern.

LANDASAN TEORI

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk memantau, menilai, dan membina proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif. Dalam konteks sekolah, supervisi ini biasanya dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pengembangan keterampilan non-akademik siswa (Hassanah et al., 2024). Untuk mencapai efektivitas, supervisi mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut yang berkesinambungan (Zulhijjah, 2024). Dalam kaitannya dengan dunia kerja, pengembangan soft skills menjadi salah satu aspek penting yang perlu dibina sejak dini. Soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan manajemen waktu, berperan krusial dalam kesuksesan seseorang di dunia kerja (Magdalena et al., 2024). Pada era industri 4.0 dan 5.0, tuntutan akan adaptabilitas dan kemampuan kerja sama semakin meningkat, membuat soft skills menjadi keterampilan yang dicari oleh banyak perusahaan (Rumengan & Dewi, 2024). Oleh karena itu, pendidikan di tingkat sekolah perlu memprioritaskan pembinaan soft skills, yang dapat diwujudkan melalui pembelajaran interaktif dan berbasis proyek (Rahayu, 2021).

Kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang menekankan pentingnya keterampilan non-teknis ini, sebagai salah satu indikator keberhasilan di tempat kerja. Soft skills seperti adaptabilitas, komunikasi yang efektif, kemampuan berpikir kritis,

dan manajemen emosi telah menjadi syarat utama yang banyak dicari oleh perusahaan (Destyani, 2024). Menghadapi kondisi ini, pendidikan sekolah perlu menyesuaikan kurikulum dan aktivitas belajar untuk mendukung pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan lapangan (Solehudin et al., 2022). Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam supervisi adalah supervisi berbasis kebutuhan dunia kerja, yang bertujuan untuk membina keterampilan yang langsung aplikatif dalam lingkungan kerja. Supervisi ini mencakup asesmen kebutuhan soft skills serta integrasinya ke dalam kegiatan belajar melalui simulasi atau praktik lapangan, sekaligus menyesuaikan standar penilaian untuk mengevaluasi soft skills secara objektif (Rahmi et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk mengukur efektivitas supervisi dalam pengembangan soft skills siswa. Indikator tersebut antara lain adalah kemampuan komunikasi efektif, yaitu bagaimana siswa mampu menyampaikan ide dan menerima informasi secara jelas dalam berbagai situasi (Zubaidah, 2018); kemampuan kerja sama tim, yaitu sejauh mana siswa dapat bekerja dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan mencapai tujuan bersama (Wulandari, et al., 2018); kemampuan pemecahan masalah, yaitu kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi efektif di berbagai kondisi (Kurniawati et al., 2019); manajemen waktu, yaitu keterampilan siswa dalam mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas tepat waktu (Nurhidayati, 2016); serta adaptabilitas, yaitu fleksibilitas siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan atau situasi baru yang muncul dalam proses pembelajaran atau praktik kerja (Mardiyati & Yuniwati., 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, artikel penelitian, laporan, dan buku, guna memahami peran supervisi dalam pengembangan soft skills siswa berbasis kebutuhan dunia kerja. Objek penelitian dalam kajian ini adalah konsep supervisi pendidikan serta berbagai soft skills yang diperlukan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja, termasuk keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan kemampuan adaptasi. Unit analisisnya meliputi literatur yang membahas tentang supervisi pendidikan dan kaitannya dengan

pembentukan soft skills, kebutuhan soft skills di dunia kerja, serta metode dan teknik supervisi yang dapat membantu pengembangan soft skills pada siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah checklist atau panduan kajian literatur yang mencakup tema-tema utama yang akan dianalisis, seperti jenis soft skills yang dicari dunia kerja, teknik supervisi yang efektif, dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi dalam pengembangan soft skills. Analisis dilakukan dengan metode tematik, yang meliputi identifikasi tema utama, klasifikasi, dan sintesis temuan dari berbagai sumber. Selanjutnya, temuan diklasifikasikan berdasarkan tema, disintesis, dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam literatur serta mengembangkan rekomendasi untuk praktik supervisi yang efektif.

Proses kajian literatur ini dimulai dengan pengumpulan sumber literatur yang memenuhi kriteria relevansi dan kualitas. Setelah itu, literatur yang terpilih dikelompokkan sesuai dengan tema utama yang berkaitan dengan pengembangan soft skills. Data yang telah dikelompokkan dianalisis dan disintesis secara menyeluruh untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang supervisi dan pengembangan soft skills berbasis kebutuhan dunia kerja. Hasil dari analisis ini kemudian disimpulkan dan dikembangkan menjadi rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi dalam mendukung pengembangan soft skills siswa sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang dinamis.

HASIL PENELITIAN

Supervisi dan Soft Skills

Supervisi pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembinaan, monitoring, dan evaluasi proses pembelajaran. Dalam satu dekade terakhir, berbagai studi menunjukkan bahwa definisi supervisi pendidikan telah berkembang menjadi lebih kompleks, seiring dengan perubahan paradigma di dunia pendidikan.

Definisi Supervisi Pendidikan Tradisional

Pada pendekatan tradisional, supervisi pendidikan diartikan sebagai kegiatan pengawasan oleh atasan (supervisor) yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru (Muslimin, 2023). Tujuan utama dari aktivitas ini adalah memastikan standar pembelajaran di sekolah tercapai. Namun, pendekatan yang cenderung

berorientasi pada kontrol ini dinilai kurang efektif dalam pengembangan kualitas guru secara menyeluruh.

Supervisi Pendidikan Kolaboratif

Pendekatan yang lebih baru memperkenalkan konsep supervisi kolaboratif, di mana supervisor dan guru berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi (Muslimin, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru karena memberikan ruang bagi guru untuk berpartisipasi aktif dalam proses supervisi (Muslimin, 2023). Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan guru berbagi umpan balik, berbagi praktik terbaik, serta memperbaiki area yang memerlukan peningkatan.

Supervisi Pendidikan Berbasis Teknologi

Dengan kemajuan teknologi, supervisi berbasis teknologi menjadi salah satu tren terbaru di bidang pendidikan. Studi oleh Bintang et al. (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital untuk supervisi jarak jauh meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas, terutama bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil. Teknologi ini memungkinkan supervisi yang lebih transparan, dengan umpan balik yang real-time, serta memberikan pelatihan yang lebih terarah bagi guru.

Supervisi sebagai Pembinaan Profesional

Supervisi pendidikan kini juga dilihat sebagai bentuk pembinaan profesional yang berkelanjutan. Menurut penelitian Basuni et al. (2024), supervisi tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi lebih kepada pembinaan yang terus menerus untuk mendukung perkembangan profesional guru. Pendekatan ini menitikberatkan pada refleksi diri, umpan balik konstruktif, serta peningkatan kapasitas guru sebagai bagian dari pengembangan kompetensi.

Supervisi dan Pengembangan Soft Skills

Supervisi pendidikan juga memainkan peran penting dalam pengembangan soft skills guru, yang semakin diperlukan dalam konteks pembelajaran modern. Beberapa penelitian selama dekade terakhir menunjukkan bahwa supervisi berperan signifikan dalam mendukung pengembangan soft skills di kalangan siswa (Karyanto et al., 2022). Supervisi yang efektif memungkinkan guru untuk mengintegrasikan keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah ke dalam proses pembelajaran, sehingga membuat kurikulum lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Supervisi Pendidikan dalam Konteks Multikultural

Dalam lingkungan pendidikan yang multikultural, supervisi juga mencakup kemampuan untuk mengelola keragaman di dalam kelas (Soro & Habibi, 2023). Supervisi di sekolah-sekolah multikultural harus peka terhadap perbedaan latar belakang siswa dan guru, serta mendorong penerapan strategi pengajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dari berbagai budaya.

Integrasi Soft Skills dalam Kurikulum

Dalam dunia kerja, soft skills merujuk pada keterampilan non-teknis yang berkaitan dengan cara seseorang berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain. Berbeda dengan hard skills yang melibatkan kemampuan teknis spesifik, soft skills lebih fokus pada keterampilan interpersonal, manajemen diri, dan etika kerja (Ismail, 2017). Keterampilan ini dianggap krusial karena banyak pekerjaan kini membutuhkan interaksi intensif, kolaborasi lintas fungsi, serta kemampuan adaptasi yang tinggi di lingkungan kerja yang dinamis.

1. Komunikasi Efektif

   Penelitian selama satu dekade terakhir secara konsisten menunjukkan bahwa komunikasi efektif adalah salah satu soft skills yang paling dicari oleh perusahaan (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024). Kemampuan menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif, baik secara lisan maupun tulisan, menjadi sangat penting di hampir setiap bidang pekerjaan. Nugroho & Anwar (2024) menekankan bahwa komunikasi yang baik meningkatkan produktivitas dan kolaborasi, terutama di lingkungan kerja yang semakin bergantung pada tim lintas disiplin.

2. Kolaborasi dan Kerja Tim

   Kemampuan bekerja dalam tim juga menjadi salah satu fokus utama berbagai penelitian (Lubis et al., 2023). Lingkungan kerja modern menuntut kemampuan berkolaborasi secara efektif, baik dalam tim kecil maupun antar-departemen. Studi dari Ghofur et al. (2024) mengungkapkan bahwa perusahaan yang membangun budaya kerja tim yang kuat cenderung memiliki karyawan yang lebih inovatif dan produktif. Kolaborasi tidak hanya melibatkan keterampilan komunikasi, tetapi juga mencakup toleransi, empati, dan keterbukaan terhadap gagasan baru.

3. Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis

   Keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis menjadi semakin penting di tengah meningkatnya kompleksitas pekerjaan (Sucipta et al., 2023). Dunia kerja saat ini membutuhkan lebih dari sekadar kemampuan menyelesaikan masalah teknis; diperlukan juga kemampuan analitis untuk mengevaluasi situasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, dan mengambil keputusan yang tepat. Yusuf (2024) menunjukkan bahwa keterampilan ini membantu karyawan beradaptasi dengan situasi yang tidak pasti, sehingga membuat perusahaan lebih tangguh dalam menghadapi perubahan.

4. Adaptabilitas dan Fleksibilitas

   Di tengah lingkungan kerja yang terus berubah, adaptabilitas menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan (Agustin et al., 2023). Menurut penelitian Wulandari et al. (2024), fleksibilitas sangat penting dalam menghadapi perubahan teknologi, kebijakan perusahaan, atau dinamika ekonomi global. Karyawan yang adaptif mampu belajar dengan cepat, beradaptasi dengan situasi baru, dan tetap produktif meskipun dihadapkan pada perubahan yang signifikan.

5. Kepemimpinan dan Pengelolaan Diri

   Keterampilan kepemimpinan tidak hanya dibutuhkan oleh manajer atau eksekutif, tetapi juga oleh setiap individu di tempat kerja (Sagala, 2018). Kemampuan untuk memimpin diri sendiri, termasuk manajemen waktu yang baik, inisiatif, dan disiplin, merupakan bagian penting dari soft skills. Studi menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki keterampilan kepemimpinan pribadi lebih mampu mencapai target, mengelola prioritas, dan bertanggung jawab atas hasil pekerjaan mereka (Rachmadani & Manafe, 2023).

6. Kreativitas dan Inovasi

   Kreativitas kini menjadi salah satu soft skills utama yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern (Riswanto et al., 2023). Dengan kemajuan teknologi yang pesat, banyak pekerjaan rutin digantikan oleh otomatisasi, sehingga kemampuan berpikir kreatif untuk menghasilkan solusi inovatif menjadi sangat berharga. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas diperlukan tidak hanya di industri kreatif, tetapi juga di sektor teknologi, manufaktur, dan layanan profesional, di mana inovasi menjadi kunci untuk tetap kompetitif.

7. Kecerdasan Emosional

   Kecerdasan emosional atau kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain, menjadi faktor krusial dalam kepemimpinan dan interaksi profesional (Wibowo, 2015). Kecerdasan emosional membantu individu dalam mengatasi stres, membangun hubungan positif, serta menyelesaikan konflik secara lebih efektif. Studi dari Suharso (2015) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan profesional dan sering menjadi salah satu kriteria penting dalam proses rekrutmen.

8. Etika Kerja dan Profesionalisme

   Penelitian dalam dekade terakhir menekankan pentingnya etika kerja dan profesionalisme (Dianta et al., 2024). Etika kerja mencakup tanggung jawab, integritas, kejujuran, dan komitmen terhadap pekerjaan. Karyawan yang menunjukkan etika kerja yang kuat dianggap lebih dapat diandalkan dan menjadi aset jangka panjang bagi perusahaan.

Strategi Supervisi untuk Pengembangan Soft Skills

Strategi supervisi merujuk pada metode dan pendekatan yang diterapkan oleh pengawas dan kepala sekolah dalam mengelola proses supervisi pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta mendukung pengembangan profesional guru (Choiriyah & Hariyadi, 2024). Dalam konteks pengembangan soft skills, strategi ini perlu dirancang untuk membantu guru mengintegrasikan keterampilan interpersonal ke dalam proses pembelajaran.

1. Pentingnya Soft Skills dalam Pendidikan

   Pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama, dan kreativitas menjadi semakin esensial dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang berubah cepat (Rofiudin et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan ini berkontribusi besar pada kesuksesan siswa dalam lingkungan profesional dan sosial. Oleh karena itu, strategi supervisi perlu difokuskan pada pembinaan guru agar mereka dapat mengajarkan soft skills kepada siswa secara efektif.

2. Supervisi Kolaboratif

   Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah supervisi kolaboratif. Menurut Efendi & Sholeh (2023), pendekatan ini melibatkan pengawasan aktif serta kerja sama antara guru dan pengawas dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam model ini, guru didorong untuk berbagi praktik terbaik dan menerima umpan balik yang konstruktif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan soft skills siswa.

3. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

   Strategi yang mencakup pelatihan dan pengembangan profesional menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengajarkan soft skills. Wibowo (2023) menyoroti pentingnya memberikan pelatihan yang berfokus pada teknik pengajaran inovatif dan interaktif. Dengan menyediakan akses ke pelatihan berkualitas, guru lebih siap untuk menerapkan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan soft skills di kelas.

4. Umpan Balik Konstruktif

   Memberikan umpan balik konstruktif merupakan elemen penting dalam strategi supervisi. Penelitian oleh Razak et al. (2023) menunjukkan bahwa umpan balik yang spesifik dan fokus pada peningkatan keterampilan interpersonal dapat meningkatkan efektivitas pengajaran guru. Supervisor harus secara rutin memberikan umpan balik yang berorientasi pada pengembangan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa

5. Pemanfaatan Teknologi dalam Supervisi

   Di era digital, teknologi dapat meningkatkan efisiensi supervisi. Studi dari Sa’duh et al. (2024) menunjukkan bahwa teknologi memungkinkan pengawasan jarak jauh dan pemberian umpan balik secara real-time, sehingga mempercepat proses supervisi. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga membantu guru lebih mudah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang mendukung soft skills.

6. Pembelajaran Berbasis Proyek

   Implementasi pembelajaran berbasis proyek sebagai bagian dari strategi supervisi dapat mendorong pengembangan soft skills secara signifikan. Penelitian Agustin (2023) menemukan bahwa ketika guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek,

siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan kolaboratif, komunikasi, dan pemecahan masalah. Supervisi yang mendukung pendekatan ini membantu siswa mengasah soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

KESIMPULAN

Integrasi soft skills dalam dunia pendidikan semakin krusial di tengah dinamika dan kompleksitas perkembangan dunia kerja saat ini. Penelitian terbaru dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah menjadi esensial bagi siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Peran Supervisi sebagai Penggerak

Supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan soft skills di kalangan siswa. Strategi supervisi yang efektif, seperti supervisi kolaboratif, umpan balik konstruktif, serta pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini mendorong guru untuk lebih terampil dalam mengintegrasikan soft skills ke dalam pembelajaran. Dukungan optimal dari pengawas memungkinkan guru untuk menerapkan metode pengajaran yang relevan dan inovatif.

Pendekatan Terintegrasi dalam Kurikulum

Pendekatan terintegrasi dalam kurikulum, terutama melalui model pembelajaran aktif seperti pembelajaran berbasis proyek, terbukti meningkatkan partisipasi siswa sekaligus memperkuat kemampuan interpersonal mereka. Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses ini, dan pentingnya pelatihan yang memadai bagi guru tidak bisa diabaikan agar mereka mampu mengajarkan soft skills secara efektif.

Pentingnya Evaluasi Holistik

Sistem evaluasi juga perlu disesuaikan agar mencakup penilaian soft skills, dengan fokus pada penilaian formatif yang mengevaluasi keterampilan interpersonal. Evaluasi yang menyeluruh dapat membantu mengidentifikasi kemajuan siswa dalam soft skills serta memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan.

Tantangan dan Dukungan Kebijakan

Meskipun urgensi integrasi soft skills telah diakui, tantangan masih ada, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan pelatihan guru. Oleh karena itu, dukungan

dari pembuat kebijakan menjadi sangat penting untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi sekolah dan tenaga pendidik.

Implikasi bagi Masa Depan

Secara keseluruhan, fokus pada pengembangan soft skills melalui integrasi dalam kurikulum dan strategi supervisi yang efektif berpotensi besar melahirkan lulusan yang tidak hanya kuat dalam hal akademik, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang dibutuhkan di dunia profesional dan sosial. Penekanan lebih besar pada aspek ini akan membantu membentuk generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Rekomendasi untuk Peningkatan Supervisi

Untuk meningkatkan kualitas supervisi di sekolah, disarankan agar pengawas dan kepala sekolah mengikuti pelatihan berkelanjutan guna mengasah keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Menerapkan pendekatan supervisi kolaboratif serta memanfaatkan teknologi dapat memperkuat komunikasi dan efisiensi antara pengawas dan guru. Selain itu, membangun budaya sekolah yang positif dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap pengembangan profesional. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas supervisi, berdampak positif pada pengembangan guru, serta hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, C. S., Sari, T. D. V., Aisyah, P., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Keterampilan Adaptabilitas Karyawan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, *1*(4), 119-140.

Agustin, T. (2023). Pjbl Berbasis Steam Dalam Implementasi Kegiatan Ekonomi Kreatif Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, *2*(4), 2286-2311.

Basuni, B., Malini, R., Julianes, M., Arruan, A., & Warman, W. (2024). Tata Kelola Pendidikan: Supervisi Proaktif Kepala Sekolah Untuk Pembinaan Kompetensi Guru. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 9(1), 42-51.

Bintang, A. R., Hasibuan, R. P., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Strategi Supervisi Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Modern. Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, 2(6), 214-227.

Choiriyah, N., & Hariyadi, A. (2024). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Guru. *Scientia*, *3*(2). https://doi.org/10.51773/sssh.v3i2.307

Destyani, A. (2024). *PERAN SOFT SKILL, ADVERSITY QUOTIENT, DAN WORK ENGAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN ADAPTABILITAS KARIR*

KARYAWAN MILENIAL (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). Retrieved from http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/34832

Dianta, P. A. N., Firdaus, V., & Sumartik, S. (2024). PENGARUH ETIKA KERJA, KOMITMEN KERJA DAN PROFESIONALISME KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. IKA WAHANA MANDIRI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(6), 1034-1054.

Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *2*(2), 68-85.

Ghofur, M. A., Maulana, M. A. F., Muriyanto, Y. D., Winarta, W. T., & Radianto, D. O. (2024). Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Kunci Keberhasilan Perusahaan Dalam Mengelola Risiko dan Produktivitas. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, *2*(2), 116-133.

Hassanah, I., Pratidina, I., Untari, S., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 2119-2130.

Ismail, D. H. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Soft Skills Pada Politeknik Lp3I Jakarta. Jurnal Lentera Bisnis, 5(2), 19. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Dingot-Ismail/publication/335837379_PELAKSANAAN_PENDIDIKAN_SOFT_SKILLS_PADA_POLITEKNIK_LP3I_JAKARTA/links/630b704161e4553b9545a742/PELAKSANAAN-PENDIDIKAN-SOFT-SKILLS-PADA-POLITEKNIK-LP3I-JAKARTA.pdf

Karyanto, K., Sulistiyorini, E., & Warsiman, W. (2022). Pengawasan Sekolah Unggul Berbasis Soft Skills: Studi Kasus di SMAN 1 Sidoarjo. Jurnal Paedagogy, 9(3), 449-457.

Kurniawati, I., Raharjo, T. J., & Khumaedi, K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi Tantangan abad 21.

Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(5), 691-695.

Magdalena, L., Putri, N. R., Devi, S., Aulia, S. N., & Nabilah, S. (2024). *Kreatifitas Untuk Peluang Berkarya Menuju Kesuksesan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). *Perbedaan adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah (SMA dan SMK)*.

Muslimin, I. (2023). Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan di Era Society 5.0. Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 33-49.

Nugroho, I. I., & Anwar, Z. (2024). Sumber Daya Manusia dan Organisasi: Membangun Budaya Organisasi dan Sumber Daya Manusia Unggul. Deepublish.

Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan pemahaman manajemen waktu melalui bimbingan kelompok dengan teknik problem solving pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *5*(1), 24. Retrieved from https://core.ac.uk/download/pdf/324200489.pdf

Rahayu, S. M. (2021). *Pengembangan Perangkat Penilaian Keterampilan Kolaborasi Dan Komunikasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa Sekolah Menengah Atas*. Retrieved from http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/61043

Rahmi, A., Muin, A., Pd, S., Zahra, A., Pi, S., Suriansyah, S. P., ... & KM, S. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Proses Supervisi Pendidikan untuk Meningkatan Mutu Pendidikan Di Era Society 5.0*. Penerbit Adab.

Razak, F. I., Umar, A., & Arifudin, Y. F. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(21), 336-347.

Riswanto, A., Zafar, T. S., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., ... & Hikmah, A. N. (2023). *EKONOMI KREATIF: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rofiudin, A., Prasetya, L. A., & Prasetya, D. D. (2024). Pembelajaran Kolaboratif di SMK: Peran Kerja Sama Siswa dalam Meningkatkan Keterampilan Soft skills. *Journal of Education Research*, *5*(4), 4444-4455.

Rumengan, A. E., & Dewi, N. P. (2024). *Manajemen Kinerja Di Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. TOHAR MEDIA.

Sa'duh, S., Firmansyah, M. Z., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Manajemen Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal Innovation In Education*, *2*(4), 170-184.

Sagala, S. (2018). *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Prenada Media.

Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep implementasi kurikulum prototype. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7486-7495.

Soro, S. H., & Habibi, M. F. (2023). SUPERVISI PENDIDIKAN Supervisi dalam Kurikulum MBKM. Penerbit P4I.

Sucipta, I. W., Candiasa, I. M., & Sudirtha, I. G. (2023). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan bentuk asesmen formatif terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, *13*(2), 168-178.

Suharso, A. A. P. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Universitas Kanjuruhan Malang. *Competence: Journal of Management Studies*, *9*(1).

Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. Jurnal Suluh Pendidikan, 12(2), 126-136.

Wibowo, C. T. (2015). Analisis pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, *15*(1), 1-16.

Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.

Wulandari, H., Dewi, P. S., & Purwara, H. B. (2018). Penerapan interprofessional education (ipe) untuk meningkatkan ketrampilan kerjasama tim. *Jurnal Kesehatan*, *3*(2).

Wulandari, M., Amelia, N. S., Nashobi, M. Z., & Noviyanti, I. (2024). Strategi Adaptasi dalam Menghadapi Perubahan Ekonomi Terbaru. *Jurnal Ekonomi STIEP*, *9*(1), 85-92.

Yusuf, M., (2024). TREN MASA DEPAN MANAJEMEN SDM. *PENGANTAR Manajemen Sumber Daya Manusia*, 90.

Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. In *2nd Science Education National Conference* (Vol. 13, No. 2, pp. 1-18).

Zulhijjah, Z. (2024). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Menghadapi Era Society 5.0. *Journal on Education*, *6*(4), 21403-21417.